

Senin, 1 Oktober 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA	26458.31	18.38	0.07
S&P 500	2913.98	(0.02)	(0.00)
FTSE 100	7510.20	(35.24)	(0.47)
CAC 40	5493.49	(46.92)	(0.85)
DAX	12246.73	(188.86)	(1.52)
NIKKEI 225	24120.04	323.30	1.36
HANGSENG	27788.52	72.85	0.26
STI	3250.03	13.77	0.43
SHENZHEN	1441.54	11.93	0.83
SHANGHAI	2821.35	29.58	1.06

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	73.25	1.13	1.57
CPO (RM/M.T)	2170.00	5.00	0.23
Gold (USD/T.oz)	1196.20	8.80	0.74
Nikel (USD/MT)	12547.00	2.00	0.02
Timah (USD/MT)	18837.00	(38.00)	(0.20)
Coal (USD/MT)	113.85	0.15	0.13

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14902.00	(20.00)	(0.13)
EUR/USD	1.160	(0.00)	(0.28)
USD/JPY	113.70	0.30	0.26
SGD/IDR	10898.14	(27.20)	(0.25)
AUD/IDR	10758.97	(29.44)	(0.27)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	24.48	3648	0.28	1.16

Top Gainers	IDR	%	Chg
CITY-W	312	31100.00%	311
CITY	204	70.00%	84
CTTH	116	34.88%	30
GLOB	230	34.50%	59
INAF	5,900	20.41%	1,000

Top Losers	IDR	%	Chg
NASA-W	300	35.06%	162
AKSI	500	20.63%	130
LRNA-W	9	18.18%	2
BMAS	336	12.50%	48
TUGU	2,630	12.04%	360

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,150	2.61%	485.580
BBCA	24,150	0.63%	467.020
TLKM	3,640	1.68%	424.990
BMRI	6,725	1.51%	340.980
PTBA	4,320	3.85%	271.960

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	150	1.35%	888.103
TRAM	224	3.70%	753.973
MYRX	130	1.56%	644.399
IIKP	262	0.77%	277.851
SRIL	344	0.00%	185.990

Highlight

- BI Ramal Pertumbuhan Ekonomi 2018 di 5,2%.
- Sampai 2025, RI Kelebihan Pasokan Semen 40 Juta Ton/Tahun.
- PGN Perpanjang Pasokan Gas Bumi 30 BBTUD dari Conocophillips.
- UNTR Bagikan Dividen Interim Rp1,36 Triliun.

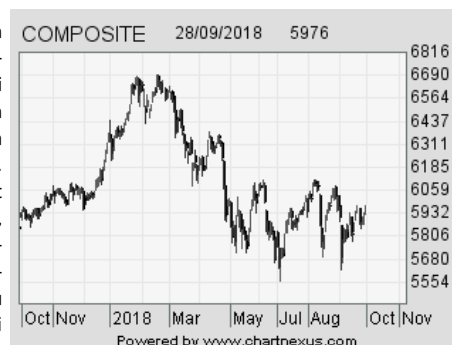
Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin sekaligus menandai perdagangan akhir kuartal tiga, berhasil tutup di teritori positif, menguat 47,337 poin (0,8%) di 5976,553. Aksi beli terutama melanda sejumlah saham emiten BUMN. Indeks Idx BUMN 20 berhasil menguat 1,74% akhir pekan lalu. Secara sektoral, saham sektor farmasi, properti, infrastruktur, semen, dan perbankan menjadi penopang penguatan IHSG. Sebagian pelaku pasar melakukan aksi *window dressing* di sejumlah saham sektoral guna memperbaiki portofolionya di akhir kuartal tiga. Pemodal asing turut menopang aksi *window dressing* akhir pekan lalu. Pembelian bersih asing di Pasar Reguler akhir pekan lalu mencapai Rp714 miliar. Penguatan IHSG turut ditopang redahnya resiko pasar kawasan Asia. Selama sepekan IHSG berhasil menguat 0,32% menandai penguatan untuk tiga pekan terakhir. Sedangkan selama 3Q18 IHSG menguat 3%. Redahnya resiko *capital outflow* di tengah pelemahan rupiah terhadap dolar AS menjadi salah satu pemicu penguatan IHSG sepekan terakhir. Pemodal asing sepekan kemarin mencatatkan pembelian bersih Rp1,65 triliun. Dari eksternal, sentimen positif ditopang rilis data ekonomi sejumlah negara maju yang menunjukkan pertumbuhan kuat di kawasan tersebut. Langkah Bank Indonesia (BI) menaikkan kembali tingkat bunga acuannya 25 bp menjadi 5,75% mengikuti kebijakan pengetatan likuiditas di AS menjadi insentif bagi pemodal.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu tutup flat. Indeks DJIA menguat tipis 0,07% di 26458,31. Indeks S&P tutup flat di 2913,98 dan indeks Nasdaq menguat tipis 0,05% di 8046,35. Selama sepekan terakhir indeks DJIA dan S&P terkoreksi masing-masing 1,07% dan 0,54%. Sedangkan indeks Nasdaq rebound 0,74%. Namun selama kuartal tiga 2018 (3Q18), indeks S&P menguat 7,2% terbaik sejak kuartal empat 2013. Indeks DJIA dan Nasdaq sepanjang 3Q18 menguat masing-masing 9% dan 7%. Pasar optimis pencapaian kinerja emiten di 3Q18 tumbuh kuat seiring pertumbuhan ekonomi AS. Harga minyak mentah akhir pekan lalu menguat 1,57% di USD73,25/barel dipicu kekhawatiran ketatnya pasokan minyak Iran.

Melanjutkan perdagangan awal pekan sekaligus menandai perdagangan awal Oktober, aksi beli selektif diperkirakan masih berpeluang terjadi. Redahnya resiko *capital outflow*, peluang penguatan rupiah terhadap dolar AS dan pergerakan harga komoditas energi yang *bullish* kembali menjadi katalis positif pergerakan IHSG awal pekan ini. Dari domestik, sentimen pasar turut digerakkan rilis inflasi September 2018 yang relatif rendah. Inflasi September 2018 diperkirakan 0,1% (mom) dan 3,5% (yoy) meningkat dibandingkan Agustus masing-masing -0,05% (mom) dan 3,2% (yoy). Namun dari kawasan Asia, data aktivitas manufaktur China, seperti indeks Caixin Manufacturing PMI September 2018 menunjukkan perlambatan pertumbuhan dengan angka indeks 50,0 turun dari bulan sebelumnya 50,6 dan di bawah perkiraan 50,9. IHSG diperkirakan bergerak bervariasi di kisaran 5930 hingga 6010 berpeluang menguat terbatas.

S1 5930 S2 5870 R1 6010 R2 6030



IHSG	5,976.55
Change	47.34
Change (%)	0.80
Change (%/ytd)	(5.96)
Total Value (IDR triliun)	7.927
Total Volume (miliar saham)	10.705
Net Foreign Buy (IDR miliar)	885.119
Up: 207	Down: 173
Unchange: 134	

Senin, 1 Oktober 2018

News Update

- ▶ **BI Ramal Pertumbuhan Ekonomi 2018 di 5,2%.** Bank Indonesia (BI) memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada sedikit di bawah 5,2% untuk keseluruhan tahun ini. Angka ini dinilai bank sentral masih jauh dari angka pertumbuhan potensial yang bisa diraup Merah Putih. Gubernur BI Perry Warjiyo mengemukakan, dengan dua model perhitungan, pertumbuhan ekonomi potensial yang bisa dicapai oleh Indonesia mencapai 5,6%-6% pada tahun ini. Hal ini, tuturnya, yang menjadi salah satu penjelasan kenapa indeks harga konsumen (IHK) alias inflasi nasional tidak terbang meskipun nilai tukar rupiah tertekan hebat dalam beberapa bulan terakhir yang juga diiringi oleh kenaikan dari sisi permintaan. Dalam kesempatan yang sama, Perry memaparkan pada akhir 2018 tingkat inflasi bisa berada di bawah 3,5%. Pada bulan ini saja, berdasarkan survei pemantauan harga (SPH) minggu ke-4 September, inflasi diproyeksi -0,06% alias masuk ke dalam teritorial deflasi. (CNBC Indonesia, 28/9/18)
- ▶ **Sampai 2025, RI Kelebihan Pasokan Semen 40 Juta Ton/Tahun.** Industri semen di Indonesia diketahui tengah mengalami kelebihan pasokan atau oversupply. Direktur Pemasaran & Supply Chain PT Semen Indonesia Tbk (SMGR), Adi Munandir, mengatakan kondisi oversupply 40 juta ton ini akan berlangsung hingga 2025. "Dengan pertumbuhan konsumsi semen 5% per tahun, kondisi oversupply 40 juta ton kemungkinan bakal stay sampai 2025," katanya ketika diwawancara CNBC Indonesia pada Rabu (26/9/2018). Dia memaparkan pada tahun ini total kapasitas produksi semen nasional sudah mencapai 107 juta ton/tahun. Kemudian, lanjutnya, dalam waktu dekat ada lagi pabrik baru sehingga total kapasitas mencapai 120 juta ton/tahun. "Kalau demand tahun kemarin hanya sekitar 63 juta ton, dengan growth sekitar 5% tahun depan masih ada selisih 30-40 juta ton/tahun. Jadi kalau growth-nya tetap sama, sampai 2025 bakal oversuplai," ujar Adi. Melihat kondisi tersebut maka pemerintah diminta agar menyetop penambahan kapasitas baru. (CNBC Indonesia, 28/9/18)
- ▶ **PGN Kantongi Perpanjangan Pasokan Gas Bumi 30 BBTUD dari Conocophillips.** PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mendapatkan perpanjangan kontrak pasokan gas bumi dari ConocoPhillips Indonesia Grissik Ltd (CPGL) sebesar 30 BBTUD. Suplai gas tersebut akan sepenuhnya digunakan PGN untuk mengalirkan gas bumi ke pelanggan mulai dari industri, komersial hingga rumah tangga dan SPBG di Batam, Kepulauan Riau. Pasokan gas bumi dari CPGL sebesar 30 BBTUD tersebut didapat PGN berdasarkan surat keputusan Menteri ESDM No 7896/13/DJM.E/2019 yang dikeluarkan pada 10 September 2018. Dalam surat tersebut, ConocoPhillips memasok 40 BBTUD ke PLN Batam dan IPP untuk pembangkit listrik di Batam, sedangkan PGN mendapatkan pasokan sebesar 30 BBTUD untuk pelanggan industri, komersial, UMKM hingga rumah tangga dan SPBG di wilayah Batam. Sebelumnya, pasokan gas bumi dari ConocoPhillips sepenuhnya diberikan kepada PGN untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di Batam termasuk ke sektor kelistrikan. Kemudian, atas permintaan PLN ke Menteri ESDM, mulai minggu pertama bulan Oktober 2018 diputuskan, pasokan gas dari Conocophillips sebesar 40 BBTUD untuk sektor kelistrikan diberikan langsung ke PLN tanpa melalui infrastruktur pipa gas bumi PGN. Saat ini PGN telah memasok gas bumi ke 4.842 pelanggan di wilayah Batam. Pelanggan tersebut terdiri atas 93 industri dan komersial, 29 pelanggan kecil, 4.720 pelanggan rumah tangga. Hingga saat ini, pipa gas bumi yang dimiliki dan dioperasikan PGN di Batam sepanjang 223,57 km. Selain jargas, PGN juga telah membangun pipa distribusi gas bumi di kawasan Nagoya sepanjang 18,3 KM. (Kontan, 28/9/18)
- ▶ **UNTR Bagikan Dividen Interim Rp1,36 Triliun.** Emiten entitas Grup Astra, PT United Tractors Tbk. (UNTR) berencana membagikan dividen interim kepada pemegang saham pada 22 Oktober 2018. Perseroan berencana membagikan dividen interim pada 22 Oktober 2018. Jumlah dividen yang dibagikan mencapai Rp1,36 triliun. Jumlah itu setara dengan Rp365 per lembar saham. Cum dividen atau tanggal terakhir kepesertaan yang dapat menerima dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 4 Oktober 2018. Adapun, ex dividen dijadwalkan pada 5 Oktober 2018. Adapun, cum dividen interim di pasar tunai pada 9 Oktober 2018, dan ex dividen interim pada 10 Oktober 2018. Tanggal penetapan perma dividen (recording date) pada 9 Oktober 2018, dan pelaksanaan pembayaran pada 22 Oktober 2018. (Bisnis Indonesia, 28/9/18)
- ▶ **ICBP Caplok Saham Nestle.** Emiten makanan dan minuman, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mengakuisisi saham PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI). Sekretaris Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur, Gideon A. Putro mengungkapkan perseroan telah menekan conditional share sale and purchase agreement (CSPA) dengan Nestle S.A. Emiten bersandi saham ICBP ini telah menyetujui pembelian saham Nestle di NICI sebanyak 100.000 lembar atau setara 50% dari total saham. Nilai transaksi sekitar Rp314 miliar. Rencana transaksi akan didanai dari dana internal dan diperkirakan dapat diselesaikan pada akhir 2018 setelah terpenuhinya seluruh kondisi yang dipersyaratkan dalam CSPA. Setelah penyelesaian, NICI akan menjadi anak perusahaan ICBP dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% (1 saham NICI akan dimiliki anak perusahaan perusahaan). Gideon optimistis prospek usaha kuliner akan tetap menjanjikan. Adapun nilai kas dan setara kas per Juni 2018 senilai Rp8,07 triliun. Sementara itu, arus kas per Juni 2018 senilai Rp2,39 triliun. ICBP berhasil membukukan penjualan senilai Rp19,46 triliun pada paruh pertama tahun ini, tumbuh 5,4% dari posisi Rp18,46 triliun pada periode yang sama tahun. Penjualan ICBP terdiri dari 6 segmen yakni mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan, serta minuman masing-masing senilai Rp12,69 triliun, Rp3,79 triliun, Rp1,42 triliun, Rp714,57 miliar, Rp395,03 miliar dan Rp945,39 miliar. (Bisnis Indonesia, 28/9/18)

Senin, 1 Oktober 2018

Stock Picks

PGAS 2180-2300. Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) akhir pekan lalu berhasil melanjutkan tren *bullish* setelah bergerak konsolidasi beberapa sesi perdagangan sebelumnya. Harga sahamnya berhasil *break* Rp2200 dan tutup di Rp2250 akhir pekan lalu. Penguatan sahamnya dipicu berita, perseroan mendapatkan perpanjangan pasokan gas bumi dari ConocoPhillips Indonesia Grissik Ltd (CPGL) sebesar 30 BBTUD yang sepenuhnya digunakan perseroan untuk pelanggannya, di luar sektor kelistrikan (kebutuhan pembangkit listrik PLN). Sebelumnya pasokan sejumlah tersebut terbagi untuk sektor kelistrikan juga. Namun pemerintah telah membagikannya dengan memberikan sebanyak 40 BBTUD untuk sektor kelistrikan langsung ke PLN tanpa melalui pipa transmisi perseroan. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten kuat di Rp2300. Ini resisten kuat sejak pekan terakhir April lalu. Bila berhasil tembus Rp2300 berpotensi kembali menuju resisten di Rp2500. Sedangkan *support* saat ini di Rp2180. Pasca selesainya akuisisi Pertamina dan rilis laba 1H18, saham perseroan cenderung bergerak *bullish*. Pendapatan perseroan di 1H18 naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoy) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Marjin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. *Maintain Buy, SL 2140*



Senin, 1 Oktober 2018

Stock Picks

ERAA 2320-2500. Koreksi yang terjadi di saham Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) beberapa sesi perdagangan terakhir, akhir pekan lalu tertahan di kisaran *support* Rp2320. Harga sahamnya akhir pekan lalu berhasil *rebound* dan tutup di Rp2400. Secara *technical*, pergerakan harganya akhir pekan lalu membentuk pola *bullish harami* setelah *downtrend* mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Target resisten terdekat di Rp2500. Sepanjang tahun ini harga sahamnya *bullish* seiring tren pertumbuhan kinerjanya terutama ditopang pertumbuhan penjualan smarphone merek Xiaomi. Sepanjang 2Q18, menurut data IDC, pangsa pasar penjualan smartphone merek Xiaomi telah mencapai 25% naik dari hanya 3% tahun lalu. Xiaomi saat ini menempel ketat di bawah merek Samsung yang selama ini merajai bisnis ponsel pintar di pasar domestik yang mencapai 27%. Hal ini berimbang positif terhadap pertumbuhan kinerja perseroan sepanjang 1H18. Penjualan neto perseroan sepanjang 1H18 tumbuh hingga 54,59% (yoy) dan laba bersih tumbuh 212,30% (yoy). Penjualan neto sepanjang 1H18 mencapai Rp17,09 triliun naik 54,59% dari 1H17 sebesar Rp11,06 triliun. Dengan kenaikan tersebut, penjualan bersih tahun ini diproyeksikan mencapai Rp37,98 triliun tumbuh 56,76% dari 2017 sebesar Rp24,23 triliun. Pertumbuhan kinerjanya yang signifikan tahun ini ditopang strategi perseroan dalam memasarkan telepon pintar 'Xiaomi'. Produk HP Xiaomi kini telah mencapai 18,5% pangsa pasar bisnis HP di pasar domestik, di bawah Samsung sebesar 27%. Produk HP Xiaomi berpotensi menjadi pemimpin pangsa pasar bisnis HP di Tanah Air dengan dukungan kualitas produk yang andal dan harga yang terdiskon 50% dari produk sejenis yang dijual di pasar. Peningkatan pangsa pasar juga sejalan dengan gencarnya penambahan jaringan toko dan penjualan secara *Online* oleh perseroan. Sedangkan laba bersih sepanjang 1H18 tumbuh 212,30% mencapai Rp435,12 miliar dari periode yang sama 2017 sebesar Rp139,33 miliar. Marjin bersih perseroan di 1H18 naik mencapai 2,55% dari 1,26% di 1H17. Tahun 2017 lalu marjin bersih hanya 1,40%. Tahun ini dengan asumsi marjin bersih naik mencapai 2,5% maka laba bersih diproyeksikan mencapai Rp964,77 miliar atau tumbuh 184,21% dari laba bersih 2017 sebesar Rp339,46 miliar. EPS proyeksi 2018 diperkirakan Rp332,68 naik dari 2017 sebesar Rp117. Harga sahamnya tahun ini diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 11,5x atau mencapai Rp3820. *Maintain Buy*, SL 2260



Senin, 1 Oktober 2018

Stock Picks

BMRI 6600-6900. Saham perbankan menjadi salah satu sektor yang relatif kuat di tengah resiko pelemahan rupiah dan kebijakan moneter ketat Bank Indonesia (BI). Hal ini terlihat dari pengucuran kredit perbankan hingga Agustus lalu masih tumbuh 12,12% (yoy) naik dibandingkan Juli yang ketika itu tumbuh 11,34% (yoy). Akhir pekan lalu saham-saham perbankan terutama saham perbankan BUMN kembali menguat. Salah satunya saham Bank Mandiri Tbk (BMRI). Pasar mulai mengantisipasi kinerja kuartal tiga tahun ini. Harga sahamnya tutup di Rp6725 menguat 1,5%. Peluang penguatan lanjutan menguji resisten di Rp6900. Sedangkan *support* saat ini di Rp6600. Berdasarkan rilis kinerja 1H18, laba bersih BMRI tumbuh 28,7% (yoy) mencapai Rp12,2 triliun dibandingkan periode yang sama 2017 sebesar Rp9,46 triliun. Secara kuartalan laba bersih 2Q18 mencapai Rp6,34 triliun tumbuh 8,2% dari laba bersih 1Q18 sebesar Rp5,86 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong pertumbuhan *fee based income* 18,1% menjadi Rp12,9 triliun, yang diiringi penurunan biaya CKPN 15,4% menjadi Rp7,9 triliun dari Rp9,3 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Penurunan biaya CKPN mencerminkan kemajuan perseroan dalam menurunkan NPL. Pertumbuhan kredit perseroan di 1H18 sebesar 11,8% (yoy) mencapai Rp762,5 triliun. Aset Bank Mandiri hingga akhir Juni 2018 tercatat Rp1.155,5 triliun tumbuh 8,3% (yoy). Dari sisi kualitas aset, perseroan mencatatkan NPL *Gross* 3,13% di akhir Juni 2018 turun dari 3,82% periode yang sama tahun 2017. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 2,2x (E/18) mencapai Rp8550 dengan asumsi pertumbuhan ekuitas 7%. Katalis positif pergerakan harganya akan ditopang oleh peluang *rebound* rupiah terhadap dolar AS. *Maintain Buy*, SL 6525



Saham Pilihan

TLKM 3550-3700 TB, SL 3500
 BBRI 3050-3200 TB, SL 2960
 BBNI 7300-7550 Buy, SL 7100
 ANTM 820-870 Buy, SL 790
 HMSP 3750-3900 TB, SL 3690
 SCMA 1820-1910 Buy, SL 1800
 ICBP 8650-9000 TB, SL 8550

Senin, 1 Oktober 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5976.55	5991.86	6007.18	5945.92	5915.30					
PERKEBUNAN										
AALI	12400	12,508.33	12,616.67	12,183.33	11,966.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	202	204.00	206.00	200.00	198.00					
LSIP	1275	1,288.33	1,301.67	1,253.33	1,231.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2330	2,330.00	2,330.00	2,330.00	2,330.00					
SIMP	490	494.67	499.33	486.67	483.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1835	1,850.00	1,865.00	1,820.00	1,805.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7000	4,666.67	2,333.33	4,666.67	2,333.33					
BUMI	216	218.67	221.33	212.67	209.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2400	2,416.67	2,433.33	2,366.67	2,333.33					
ITMG	25850	26,175.00	26,500.00	25,500.00	25,150.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4320	4,386.67	4,453.33	4,216.67	4,113.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2040	2,080.00	2,120.00	2,020.00	2,000.00					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	372	376.67	381.33	368.67	365.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	131	132.67	134.33	127.67	124.33					
ESSA	270	276.00	282.00	266.00	262.00					
MEDC	1000	1,018.33	1,036.67	963.33	926.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	845	856.67	868.33	831.67	818.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3710	3,736.67	3,763.33	3,656.67	3,603.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	745	758.33	771.67	738.33	731.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	18500	18,841.67	19,183.33	17,816.67	17,133.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1055	1,106.67	1,158.33	1,011.67	968.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9925	10,075.00	10,225.00	9,625.00	9,325.00	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	140	147.33	154.67	133.33	126.67					
JPRS	195	200.00	205.00	190.00	185.00					
KRAS	400	402.00	404.00	398.00	396.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5075	5,133.33	5,191.67	5,008.33	4,941.67					
JPFA	2050	2,063.33	2,076.67	2,023.33	1,996.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7350	7,441.67	7,533.33	7,266.67	7,183.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	630	635.00	640.00	625.00	620.00					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8825	8,858.33	8,891.67	8,783.33	8,741.67					
INDF	5900	5,966.67	6,033.33	5,866.67	5,833.33					
MYOR	2720	2,753.33	2,786.67	2,703.33	2,686.67					
ROTI	1100	1,111.67	1,123.33	1,076.67	1,053.33					
GGRM	74050	74,683.33	75,316.67	73,733.33	73,416.67					
INAF	5900	6,366.67	6,833.33	4,966.67	4,033.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2550	2,596.67	2,643.33	2,456.67	2,363.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1380	1,398.33	1,416.67	1,353.33	1,326.67					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 1 Oktober 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	151	156.00	161.00	146.00	141.00					
ASRI	286	292.67	299.33	280.67	275.33					
BKSL	111	112.67	114.33	109.67	108.33					
BSDE	1155	1,178.33	1,201.67	1,143.33	1,131.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	452	458.00	464.00	442.00	432.00					
CTRA	875	891.67	908.33	841.67	808.33					
CTRP	875	891.67	908.33	841.67	808.33					
CTRS	875	891.67	908.33	841.67	808.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	218	220.00	222.00	214.00	210.00					
MDLN	218	221.33	224.67	215.33	212.67	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1390	1,410.00	1,430.00	1,380.00	1,370.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1525	1,548.33	1,571.67	1,513.33	1,501.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	486	491.33	496.67	483.33	480.67					
TOTL	590	598.33	606.67	583.33	576.67					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2250	2,290.00	2,330.00	2,200.00	2,150.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1310	1,310.00	1,310.00	1,310.00	1,310.00					
JSMR	4470	4,520.00	4,570.00	4,430.00	4,390.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2760	2,820.00	2,880.00	2,730.00	2,700.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	3050	3,076.67	3,103.33	2,996.67	2,943.33					
TLKM	3640	3,673.33	3,706.67	3,603.33	3,566.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	206	208.00	210.00	204.00	202.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	610	616.67	623.33	601.67	593.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2800	2,843.33	2,886.67	2,753.33	2,706.67					
BANK										
BBCA	24150	24,233.33	24,316.67	23,983.33	23,816.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	358	360.00	362.00	356.00	354.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7400	7,500.00	7,600.00	7,325.00	7,250.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3150	3,186.67	3,223.33	3,096.67	3,043.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2630	2,663.33	2,696.67	2,613.33	2,596.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7200	7,250.00	7,300.00	7,150.00	7,100.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2030	2,066.67	2,103.33	2,006.67	1,983.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6725	6,783.33	6,841.67	6,633.33	6,541.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	930	935.00	940.00	920.00	910.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3670	3,690.00	3,710.00	3,630.00	3,590.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	482	484.00	486.00	478.00	474.00					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	825	830.00	835.00	815.00	805.00					
RALS	1300	1,340.00	1,380.00	1,280.00	1,260.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	805	825.00	845.00	795.00	785.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	64	66.00	68.00	60.00	56.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 1 Oktober 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
KMTR	17.27	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
CASS	15.65	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
RDTX	55	29/6/18	4/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SRTG	74	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
JTPE	17	2/7/18	5/7/18	25/7/18	Div Final TB 2017
GGRM	2600	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
SCMA	35	2/7/18	5/7/18	25/7/18	DIV Final TB 2017
LION	15	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
ASBI	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MERK	260	2/7/18	5/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
KKGI	2	5/7/18	10/7/18	30/7/18	DIV Final TB 2017
UNIC	92	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
LMSH	10	3/7/18	6/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
INAI	30	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	RASIO	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
AGRO	1000 : 271	Rp100/Shm	Rp400/shm	6-Sep-18	Cum HMETD di Pasar Reguler
				12-Sep-18	Recording Date
				13-Sep-18	Distribusi HMETD
				14-Sep-18	Pencatatan HMETD di Bursa
				14 - 20 Sep 2018	Periode Perdagangan HMETD
				14 - 20 Sep 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				18 - 24 Sep 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				25 Sep 2018	Tanggal Penjatahan
				26 Sep 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.